

BAB 4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh tahapan perancangan, implementasi, pengujian, serta pelaksanaan User Acceptance Testing (UAT) yang telah dilakukan dalam proyek "Pengembangan Sistem Aplikasi Pembukuan Keuangan pada UMKM Kabupaten Serang (Banten)", dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut untuk menjawab identifikasi masalah yang ada:

- Proyek ini telah berhasil membangun Sistem Aplikasi Pembukuan Keuangan Berbasis Web (SISPEM UMKM) menggunakan tumpukan teknologi (tech stack) modern seperti Node.js, Next.js (App Router), React, TypeScript, PostgreSQL, serta Prisma ORM. Kehadiran sistem ini memberikan solusi digital yang efektif bagi pelaku UMKM di Kabupaten Serang untuk memfasilitasi pencatatan transaksi harian secara terstruktur, sekaligus menggantikan metode pembukuan manual konvensional berbasis kertas yang memiliki risiko tinggi terhadap human error, kehilangan, maupun kerusakan fisik data. Seluruh modul pencatatan transaksi harian, seperti pengelolaan data produk dan penjualan oleh Ahmad Santoso, serta perhitungan HPP dan pengeluaran oleh Jovan Vian Thendra, telah lulus pengujian teknis (White Box dan Black Box Testing) dengan status "Lulus".
- Sistem yang dikembangkan telah berhasil menyediakan fungsi pengendalian operasional (pendapatan dan pengeluaran) melalui penyajian Dashboard interaktif, pengelolaan master biaya, serta integrasi skema relasi biaya produksi dan distribusi (BiayaPickerModal dan BiayaChips). Sistem ini mampu merekam aktivitas finansial usaha secara berkala dan secara otomatis menghasilkan dua output utama, yaitu Laporan Buku Kas Harian dan Laporan Laba Rugi secara periodik. Berdasarkan hasil User Acceptance Testing (UAT) bersama pelaku usaha yang tergabung dalam FORMIKIMBA Kabupaten Serang, sistem ini terbukti dapat berjalan dengan baik dan adaptif, dan dinyatakan "Selesai" setelah dilakukan penyesuaian perhitungan HPP menjadi metode alokasi porsi biaya riil sesuai masukan aktual di lapangan.

4.2. Saran

Guna menjamin prospek keberlanjutan proyek dan peningkatan kegunaan sistem pembukuan keuangan UMKM ini di masa mendatang, beberapa saran yang dirumuskan berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Merujuk pada batasan masalah di mana sistem saat ini baru berfokus pada dua laporan utama (Buku Kas Harian dan Laba Rugi), pengembangan sistem selanjutnya disarankan untuk memperluas fungsionalitas akuntansi

agar dapat menghasilkan dokumen pelaporan yang lebih komprehensif, seperti Laporan Neraca (Balance Sheet), Laporan Perubahan Modal, manajemen aset tetap, serta modul pengelolaan utang-piutang usaha secara mendalam.

- Bagi akademisi dan peneliti berikutnya, sistem aplikasi berbasis web ini dapat dijadikan landasan empiris untuk dikembangkan lebih jauh melalui penambahan modul eksternal yang di luar batasan sistem saat ini, seperti integrasi modul perpajakan otomatis yang disesuaikan dengan regulasi UMKM di Indonesia serta modul manajemen persediaan barang (inventory) yang lebih menyeluruh.
- Mengingat objek penelitian dan target pengguna sistem ini dibatasi pada wilayah Kabupaten Serang (khususnya telah diuji coba di Kabupaten Serang), disarankan adanya kolaborasi lanjutan bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Serang dan organisasi komunitas seperti FORMIKIMBA untuk memperluas jangkauan implementasi aplikasi ini ke wilayah kecamatan-kecamatan lain. Hal ini dinilai krusial guna membantu puluhan ribu pelaku UMKM setempat dalam meningkatkan literasi keuangan serta mentransformasikan pengelolaan finansial bisnis mereka ke ekosistem digital secara berkelanjutan.